

ABSTRAK

Pada zaman modern sekarang ini, berwisata merupakan suatu aktivitas perjalanan yang sering kali menjadi kebutuhan fisiologis pada saat keadaan tertentu. Banyaknya pekerjaan yang padat dilakukan setiap harinya, lama kelamaan membuat orang menjadi jenuh akan segala rutinitas yang dilakukannya, sehingga kadang-kadang berwisata menjadi salah satu alternatif untuk menyegarkan kembali pikiran orang dari segala kejenuhan dan kepenatan dari banyaknya aktivitas yang dilakukan setiap harinya.

Bagi Provinsi Bali, peran pariwisata dalam pembangunan menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat ditandai dengan berkembangnya objek wisata baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sebagai provinsi yang relatif belum tua, Bali sesungguhnya boleh berbangga hati. Sebagai pusat industri pariwisata nasional, keberadaan daerah ini sudah sangat dikenal luas, tidak hanya oleh penduduk Indonesia tapi juga di kalangan wisatawan dari berbagai penjuru dunia.

Data dari Puslitbang Depbudpar misalnya, menunjukkan peningkatan jumlah penumpang pesawat udara ke destinasi wisata Bali Saat libur panjang menyambut Hari Raya Nyepi dari 30 Maret-2 April lalu, jumlah penumpang pesawat ke Bali naik 15,92% di susul kemudian libur memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dari 8-10 April, penumpang pesawat udara ke Bali melonjak 68,92% .Penggabungan hari libur

memperingati Wafat Yesus Kristus pada 14-16 April ditandai dengan peningkatan jumlah penumpang pesawat udara ke Bali sebesar 10,64% . Pada saat memperingati Hari Raya Waisak 13 Mei, penumpang pesawat ke Bali juga naik 28,93% .Libur nasional memperingati HUT Kemerdekaan RI yang disambung dengan peringatan Isra Miraj pada 21 Agustus lalu, memang membuat pergerakan wisata nusantara ke daerah tujuan wisata melonjak. Untuk Bali, lonjakan kedatangan terjadi pada 16 Agustus, yaitu sebanyak 6.621 orang atau naik 22,77 % dari rata-rata harian sebanyak 5.393 orang. Jumlah ini naik lagi menjadi 7.440 orang pada 17 Agustus.

Adanya perilaku konsumen yang berbeda-beda menjadikan perlunya penelitian mengenai perilaku konsumen wisatawan di Surabaya yang berkunjung ke Bali. Konsep yang digunakan adalah studi perilaku konsumen dan elemen-elemen studi perilaku konsumennya adalah *what they buy, why they buy, who influence their choice, when they buy, where they buy, how often they use, dan how long they use.*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif; variabelnya perilaku konsumen; sumber datanya adalah data primer; target populasi yang digunakan adalah responden yang pernah berkunjung ke Bali dan karakteristik populasi adalah responden yang bertempat tinggal di Surabaya, pernah berkunjung ke Bali minimal sekali dalam kurun waktu dua tahun, serta berpendidikan minimal SMU atau sederajat; sampelnya berjumlah 100 orang responden, teknik pengambilan sampel adalah

nonprobability sampling, cara pengambilan sampelnya adalah *convenience sampling*; aras pengukuran adalah aras nominal dan metode pengolahan datanya menggunakan tabel frekuensi dan diagram *bar*.

Dari hasil tampilan datanya berdasarkan persentase tertingginya dapat diketahui bahwa pada variabel *what they want*, obyek wisata yang paling diminati adalah panorama alam, alasan memilih obyek wisata tersebut karena jarang ada di tempat lain dan cara bepergiannya adalah pergi sendiri. Pada variabel *why they choose*, kegiatan utama berwisata, alasan utamanya adalah karena banyak tempat menarik di Bali. Pada variabel *who influence their choice* yang paling mempengaruhi adalah keinginan dari diri sendiri. Pada variabel *when they go* waktu yang paling banyak digunakan oleh responden untuk berkunjung ke Bali adalah libur sekolah. Pada variabel *where they go* tempat yang paling disukai oleh responden adalah Kawasan Kuta. Pada variabel *how often they go* frekuensi yang paling banyak untuk berkunjung ke Bali adalah sekali dalam setahun. Pada variabel *how long they stay* waktu rata-rata responden tinggal di Bali adalah 3-<7 hari.

Rekomendasinya adalah untuk cara bepergian sebaiknya pergi sendiri, tetapi jika ingin jadwal teratur sebaiknya ikut tur. Waktu perginya adalah waktu senggang ataupun pada saat liur sekolah. Tempat yang sebaiknya dikunjungi adalah Kawasan Kuta, Pantai *Dreamland*, Bedugul dan Danau Beratan. Rata-rata lama tinggal di Bali sebaiknya selama 3-<7

hari. Rekomendasi buat biro perjalanan yaitu membuat tur yang fokusnya mengunjungi dan melihat panorama alam yang ada di Bali dan lama waktu tur sebaiknya tidak lebih dari 7 hari.

